

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Dengan racangan kuantitatif untuk mengetahui gambaran pertumbuhan dan status gizi anak pra-sekolah didesa lokus stunting Natar Lampung Selatan tahun 2025.

#### **B. Subjek**

##### **1. Populasi penelitian**

Populasi adalah data keseluruhan objek yang akan di telitian. Populasi bisa terdiri dari individu, objek, kejadian, atau apapun yang relevan dengan penelitian yang dilakukan (Notoatmodjo, 2018). Populasi adalah seluruh siswa dengan umur 4-5 tahun di Paud Dahlia tahun 2025. Berdasarkan data sekolah yang diperoleh dari kepala sekolah Paud Dahlia ada 35 siswa/siswi yang akan menjadi sampel penelitian.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi atau wakil populasi yang diteliti dan diambil sebagai sumber data serta dapat mewakili seluruh populasi atau sampel adalah sebagian dari jumlah dan karateristik yang dimiliki oleh populasi (Notoatmodjo, 2018). Sampel penelitian menggunakan total populasi dengan umur 4-5 tahun dengan total populasi yaitu sebanyak 35 siswa/siswi di Paud Dahlia Natar Lampung Selatan tahun 2025.

#### **C. Lokasi dan Waktu**

##### **1. Tempat**

Penelitian ini dilakukan di Paud Dahlia yang termasuk kedalam salah satu Desa Lokus Stanting Natar Lampung Selatan.

## 2. Waktu

Penelitian ini dimulai pada bulan Agustus sampai minggu ketiga bulan Oktober 2024 untuk pengajuan judul, dan studi pendahuluan. Hasil penelitian dilakukan pada 18 Maret sampai 18 April 2025, dan penelitian akhir dilakukan pada 21 April sampai 21 Mei 2025 untuk Menyusun laporan seminar hasil tulis karya ilmiah.

### D. Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data ini merupakan teknik atau cara untuk memperoleh data yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan :

#### 1. Jenis data

##### a. Data primer

Data primer adalah data yang didapatkan atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data yang didapatkan peneliti yaitu meliputi data pertumbuhan, status gizi, dan pola makan anak.

##### b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan atau didapatkan oleh peneliti secara tidak langsung atau mencatat kembali data yang sudah ada. Data sekunder ini meliputi data siswa/siswi umur 4-5 tahun di Paud Desa Lokus Stanting Natar Lampung Selatan tahun 2025.

### E. Cara Pengumpulan Data

Data yang didapatkan oleh peneliti dilakukan dengan cara pengukuran langsung, wawancara, serta pengisian kuesioner secara angket.

### F. Tenaga Pengumpulan Data

Tenaga pengumpulan data dalam penelitian ini sangat penting untuk mendapatkan data yang berkualitas. Pengambilan data dilakukan oleh peneliti dan satu rekan peneliti mahasiswa gizi yang berpengalaman dalam pengambilan *recall*.

### G. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data instrument penelitian ini adalah timbangan berat badan digital dengan batas pengukuran dari 0 kg sampai dengan 150 kg dengan ketelitian 0,1 kg, stadiometer dengan titik awal

pengukuran pada ketinggian 200 cm dan ketelitian alat ukur sebesar 0,1 cm, lembar PSP, lembar informed consent, lembar identitas responden, *kuesioner food recall* 1×24 jam, lembar kuesioner pengetahuan ibu tentang gizi anak dan gambar atau foto pangan/ *food model*.

## H. Pengolahan Data dan Analisa Data

### 1. Pengolahan data

#### a. *Editing*

*Editing* adalah kegiatan dalam pengecekan ulang sebuah data kuesioner, dilakukan hal ini untuk memastikan apakah ada jawaban yang kurang relevan atau kurang tepat. Jika ada kesalahan dan ada sebuah pertanyaan yang belum sempat terisi maka akan ditanyakan kembali kepada responden yang bersangkutan agar dapat diperbaiki dan menjadi data yang relevan.

#### b. *Coding*

*Coding* atau pemberian kode pada jawaban yang telah dijawab oleh responden dengan sesuai. Dalam tahap *coding* biasanya dilakukan pemberian skor atau nilai dengan simbol pada jawaban responden agar lebih mempermudah dalam pengolahan data.

Peneliti memberikan kode kepada setiap variabel seperti berikut :

#### 1) Pertumbuhan dengan memberikan kode sebagai berikut :

- 1 = Jika pertumbuhan baik maka grafik BB/U mengikuti garis pertumbuhan
- 2 = Jika pertumbuhan tidak baik maka grafik BB/U mendatar atau menurun memotong garis pertumbuhan dibawahnya

#### 2) Status Gizi Dengan memberikan kode sebagai berikut: BB/U :

- 1 = BB sangat kurang (*severely underweight*)  $Z\text{-Score} < -3 \text{ SD}$
- 2 = BB kurang (*underweight*)  $Z\text{-Score} - 3 \text{ SD} \text{ sd} < - 2 \text{ SD}$
- 3 = BB normal  $Z\text{-Score} - 2 \text{ SD} \text{ sd} + 1 \text{ SD}$
- 4 = Risiko berat badan lebih  $Z\text{-Score} > + 1 \text{ SD}$

## 3) TB/ U :

1 = Sangat pendek (*severely stunted*)  $Z\text{-Score} < - 3 \text{ SD}$ 2 = Pendek (*stunted*)  $Z\text{-Score} - 3 \text{ SD sd} < - 2 \text{ SD}$ 3 = Normal  $Z\text{-Score} - 2 \text{ SD sd} + 3 \text{ SD}$ 4 = Tinggi  $Z\text{-Score} > + 3 \text{ SD}$ 

## 4) IMT/U

1 = Gizi buruk (*severely wasted*)  $Z\text{-Score} < -3 \text{ SD}$ 2 = Gizi kurang (*wasted*)  $Z\text{-Score} - 3 \text{ SD sd} < -2 \text{ SD}$ 3 = Gizi baik (normal)  $Z\text{-Score} - 2 \text{ SD sd} + 1 \text{ SD}$ 4 = Beresiko gizi lebih (*possible risk of overweight*)  $Z\text{-Score} > + 1 \text{ SD sd} + 2 \text{ SD}$ 5 = Gizi lebih (*overweight*)  $Z\text{-Score} > + 2 \text{ SD sd} + 3 \text{ SD}$ 6 = Obesitas (*obese*)  $Z\text{-Score} > + 3 \text{ SD}$ 

## 5) Asupan Zat Gizi dikategorikan menjadi tiga yaitu kurang, cukup dan lebih. Dengan memberikan kode sebagai berikut:

1 = Bila dinyatakan Kurang  $< 90\%$ 2 = Bila dinyatakan cukup  $90 - 110\%$ 3 = Bila dinyatakan lebih  $> 110\%$ 

Pengukuran zat gizi makro terbagi menjadi energi, protein, lemak, dan karbohidrat. Cara menghitung kebutuhan zat gizi makro tersebut dengan cara :

1. Mencari usia tinggi dengan kurva pertumbuhan CDC
2. Berat badan ideal dilihat menggunakan kurva CDC
3. Hasil persentase *recall* di olah ke dalam aplikasi nutrisurvei dibagi dengan kebutuhan, dan dikali 100%.

- Energi

$$= \frac{BBI}{BB \text{ standar}} \times \text{kebutuhan energi usia tinggi (AKG)}$$

- Hasil persentase (%) energi

$$= \frac{\text{hasil persentase nutrisurvei}}{\text{kebutuhan yang dihitung sesuai kebutuhan umur}} \times 100\%$$

- Protein

$$= \frac{15}{100} \times \text{hasil energi} = \frac{\text{hasil}}{4} \times 100\%$$

- Hasil persentase (%) protein

$$= \frac{\text{hasil persentase nutrisurvei}}{\text{kebutuhan yang dihitung sesuai kebutuhan umur}} \times 100\%$$

- Lemak

$$= \frac{30}{100} \times \text{hasil energi} = \frac{\text{hasil}}{9} \times 100\%$$

- Hasil persentase (%) lemak

$$= \frac{\text{hasil persentase nutrisurvei}}{\text{kebutuhan yang dihitung sesuai kebutuhan umur}} \times 100\%$$

- Karbohidrat

$$= \frac{55}{100} \times \text{hasil energi} = \frac{\text{hasil}}{4} \times 100\%$$

- Hasil persentase (%) karbohidrat

$$= \frac{\text{hasil persentase nutrisurvei}}{\text{kebutuhan yang dihitung sesuai kebutuhan umur}} \times 100\%$$

- 6) Pengetahuan ibu dikategorikan menjadi tiga yaitu kurang, cukup, dan baik. Dengan memberikan kode sebagai berikut :

- 1 = Tingkat pengetahuan Ibu di kategori Baik nilainya jika 80 % - 100 %
  - 2 = Tingkat pengetahuan Ibu di kategori Cukup nilainya jika 60 % - 79 %
  - 3 = Tingkat pengetahuan Ibu di kategorikan Kurang jika < 60%
- 7) Penyakit infeksi dikategorikan menjadi dua yaitu ada penyakit infeksi dan tidak adanya penyakit infeksi. Dengan memberikan kode sebagai berikut:
- 1 = Jika menderita penyakit infeksi dalam 1 bulan terakhir
  - 2 = Jika tidak menderita penyakit infeksi dalam 1 bulan terakhir

c. *Entry Data*

Entry Data adalah kegiatan untuk memasukan data hasil dari penelitian. Data yang telah diteliti akan dimasukan ke dalam Aplikasi SPSS dalam bentuk *Software* yang telah di bentuk dalam table.

d. *Cleaning*

Proses terakhir dari pengolahan data. Data yang sudah di *entry* dicek kembali, untuk mengetahui terdapat kesalahan ata tidak dalam pengolahan data.

## 2. Analisis Data

Analisis yang dilakukan pada penelitian ini adalah univariat yang bertujuan untuk mendeskripsikan hasil dari penelitian dan melihat frekuensi dari variable gambaran pertumbuhan dan status gizi anak usia 3-5 tahun di Paud Dasa Lokus Stanting Natar Lampung Selatan.